

## Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan Matahari Medan Mall Dengan Pendapatan Tetap

Irma<sup>1\*</sup>, Wardayani<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Indonesia

\*E-mail: Irmasaputrii254@gmail.com

---

### Information Article

*History Article*

*Submission: 09-06-2026*

*Revision: 01-07-2026*

*Published: 02-07-2026*

---

### DOI Article:

10.62421/jibema.v4i1.486

---

### A B S T R A K

Pengelolaan keuangan tidak hanya mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga melibatkan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan yang rasional. Individu yang mampu mengelola keuangan dengan baik akan lebih mudah mengalokasikan pendapatan untuk kebutuhan konsumsi, tabungan, maupun investasi sehingga dapat menciptakan stabilitas ekonomi pribadi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Literacy* dan pendapatan terhadap pengelolaan keuangan karyawan tetap Matahari Medan Mall. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan tetap yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Pendapatan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Secara simultan, *Financial Literacy* dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

**Kata Kunci:** *Financial Literacy*, Pendapatan, Pengelolaan Keuangan

### A B S T R A C T

*Financial management not only includes recording income and expenses, but also involves planning, controlling, and making rational financial decisions. Individuals who are able to manage their finances well will find it easier to allocate income for consumption, savings, and investment needs, thereby creating personal economic stability. This study aims to analyze the influence of Financial Literacy and income on the financial management of permanent employees of Matahari Medan Mall. The study used a quantitative approach with a survey method. Data were obtained by distributing questionnaires to permanent employees selected using a purposive sampling technique. Data analysis was performed using multiple linear regression with the help of SPSS version 26. The results of the study indicate that Financial Literacy has a positive and significant effect on financial management. Income also has a positive and significant effect on financial management. Simultaneously, Financial Literacy and income have a positive and significant effect on financial management.*

**Key word:** *Financial Literacy, income, financial management behavior.*

---

### Acknowledgment

## PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan individu, khususnya bagi karyawan yang memiliki pendapatan tetap karena berkaitan dengan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidup serta mencapai kesejahteraan finansial jangka panjang. Pengelolaan keuangan tidak hanya mencakup pencatatan pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga melibatkan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan yang rasional. Individu yang mampu mengelola keuangan dengan baik akan lebih mudah mengalokasikan pendapatan untuk kebutuhan konsumsi, tabungan, maupun investasi sehingga dapat menciptakan stabilitas ekonomi pribadi (Hasan et al., 2024). Selain itu, perilaku pengelolaan keuangan yang baik juga membantu individu menghindari masalah keuangan seperti utang berlebihan dan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar (Selvi et al., 2024).

Dalam konteks Indonesia, pengelolaan keuangan masyarakat masih menjadi perhatian karena belum seluruh individu memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola keuangan secara efektif. Data Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2025 menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia mencapai 66,46%, sedangkan indeks inklusi keuangan mencapai 80,51%. Meskipun mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, masih terdapat kesenjangan antara akses terhadap layanan keuangan dengan kemampuan masyarakat dalam memahami dan mengelolanya secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih mengalami kesulitan dalam mengambil keputusan keuangan, terutama dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, dan perencanaan keuangan jangka panjang. Rendahnya kemampuan pengelolaan keuangan dapat berdampak pada ketidakstabilan finansial, termasuk pada kelompok pekerja dengan pendapatan tetap (García-santillán et al., 2024).

Permasalahan pengelolaan keuangan juga ditemukan pada kalangan karyawan, termasuk karyawan Matahari Medan Mall yang memiliki pendapatan tetap namun dihadapkan pada berbagai kebutuhan konsumtif. Lingkungan kerja di sektor ritel serta gaya hidup perkotaan dapat mendorong meningkatnya perilaku konsumsi sehingga berpotensi mengganggu keseimbangan keuangan pribadi. Penelitian menunjukkan bahwa karyawan dengan pendapatan tetap tidak selalu memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik karena dipengaruhi oleh faktor perilaku dan kebiasaan konsumsi (Kadek et al., 2026). Selain itu, tekanan sosial dan gaya hidup modern juga dapat meningkatkan pengeluaran yang tidak terencana sehingga mengurangi kemampuan individu untuk menabung maupun berinvestasi (Sudarmini et al., 2024).

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah *Financial Literacy*. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami konsep keuangan serta mengelola sumber daya keuangan secara efektif (Permana & Lutfi, 2022). Individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengontrol pengeluaran, mengalokasikan pendapatan secara efektif, serta merencanakan keuangan jangka panjang (Paramitha, 2026). Selain literasi keuangan, pendapatan juga menjadi faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Pendapatan merupakan seluruh penerimaan finansial yang diperoleh individu dari aktivitas ekonomi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari (Bustami et al., 2025). Pendapatan yang memadai memberikan kesempatan bagi individu untuk memenuhi kebutuhan, menabung, dan merencanakan keuangan di masa depan (Aprilianto et al., 2024). Namun, besarnya pendapatan tidak selalu menjamin pengelolaan keuangan yang baik apabila tidak disertai kemampuan mengelola keuangan secara bijaksana (Mardiana & Widodoatmodjo, 2023).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan individu (Paramitha, 2026; Gultom & Liyas, 2024). Sementara itu, pendapatan juga berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, meskipun pengaruhnya bergantung pada kemampuan individu dalam memanfaatkan pendapatan yang dimiliki (Khamdi & Sundari, 2025). Penelitian lain menunjukkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Bustami et al., 2025). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Literacy* dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada karyawan Matahari Medan Mall.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggambarkan, mengkaji dan menjelaskan suatu fenomena dengan data (angka) apa adanya tanpa bermaksud menguji suatu hipotesis tertentu (Sulistiyawat et al., 2022). Jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Financial Literacy* dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan karyawan Matahari Medan Mall. Penelitian dilaksanakan di Matahari Medan Mall, Kota Medan, Sumatera Utara, pada periode Maret hingga Juni 2026. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian objek penelitian dengan variabel yang diteliti, yaitu *Financial Literacy*, pendapatan, dan perilaku pengelolaan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 100 karyawan Matahari Medan Mall. Populasi merupakan sekumpulan makhluk hidup yang memiliki karakteristik yang sama dan hidup di wilayah geografis yang sama pada waktu tertentu dan bisa berproduksi antara sesama makhluk hidup lainnya (Sari, 2021). Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh (sensus), yaitu teknik penentuan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian (Suriani et al.,

2023). Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden. Analisis yang digunakan yaitu regresi linear berganda.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap item pernyataan mampu mengukur variabel yang diteliti. Pengujian dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment antara skor setiap item dengan skor total variabel. Suatu item dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% (Daulay et al., 2026). Jumlah responden penelitian sebanyak 100 responden, sehingga diperoleh derajat kebebasan ( $df$ ) sebagai berikut. Berdasarkan nilai tersebut, diperoleh  $r$  tabel sebesar 0,1966. Hasil pengujian validitas disajikan pada Tabel:

**Tabel 1. Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Indikator	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
1	Literasi Keuangan X1	X1.1	0,785	0,1966	Valid
		X1.2	0,739	0,1966	Valid
		X1.3	0,783	0,1966	Valid
		X1.4	0,806	0,1966	Valid
		X1.5	0,775	0,1966	Valid
2	Pendapatan X2	X2.1	0,782	0,1966	Valid
		X2.2	0,757	0,1966	Valid
		X2.3	0,807	0,1966	Valid
		X2.4	0,776	0,1966	Valid
		X2.5	0,74	0,1966	Valid
3	Perilaku Pengelolaan Keuangan Y1	Y.1	0,799	0,1966	Valid
		Y.2	0,739	0,1966	Valid
		Y.3	0,792	0,1966	Valid
		Y.4	0,787	0,1966	Valid
		Y.5	0,849	0,1966	Valid

Sumber: Output SPSS versi 26, data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *Financial Literacy* (X1), Pendapatan (X2), dan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar daripada  $r$  tabel (0,1966). Nilai  $r$  hitung berkisar antara 0,739 hingga 0,849, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Hasil tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan layak digunakan dalam proses pengumpulan data.

#### Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang diteliti. Pengujian menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan program SPSS versi 26. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Cronbach's

Alpha > 0,60 (Daulay et al., 2026). Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel :

**Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,925	0,6	Reliabel
Pendapatan (X2)	0,896	0,6	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	0,906	0,6	Reliabel

Sumber: Output SPSS versi 26, data diolah (2026)

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel *Financial Literacy* sebesar 0,925, variabel Pendapatan sebesar 0,896, dan variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,906. Seluruh nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,60, sehingga seluruh variabel dinyatakan reliabel. Nilai Cronbach's Alpha yang mendekati 1 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini. Dengan terpenuhinya uji validitas dan uji reliabilitas, maka seluruh item kuesioner dinyatakan memenuhi persyaratan sebagai instrumen penelitian. Selanjutnya, data dapat dianalisis lebih lanjut melalui uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh *Financial Literacy* dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan karyawan PT Matahari Department Store Medan Mall.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data atau residual dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki nilai residual berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi (Asymp. Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

**Tabel 3. Tabel uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			100
Normal			Mean
Parameters a,b			,0000000
			Std. Deviation
Most	Extreme	Absolute	,105
Differences			Positive
			Negative
Test Statistic			,105
Asymp. Sig. (2-tailed)			.008c

Sumber : Output SPSS versi 26, data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,008. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,008 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual tidak berdistribusi

normal.

**Tabel 6. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Monte Carlo**

			Unstandardized Residual
N			100
Normal	Mean		,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation		2,26025129
Most Extreme Differences	Absolute		,105
	Positive		,072
	Negative		-,105
Test Statistic			,105
Asymp. Sig. (2-tailed)			.008c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)			.207d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,196
		Upper Bound	,217

Sumber: Output SPSS versi 26, data diolah (2026)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai *Monte Carlo Sig. (2-tailed)* sebesar 0,207. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05 ( $0,207 > 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa data residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Distribusi residual yang normal mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi salah satu asumsi dasar dalam analisis regresi linear berganda. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk dilanjutkan ke tahap pengujian asumsi klasik lainnya serta analisis regresi guna menguji pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas, sehingga model regresi dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis dan analisis lebih lanjut.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki varians residual yang konstan atau disebut homoskedastisitas. Apabila varians residual berbeda-beda pada setiap pengamatan, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas yang dapat mempengaruhi keakuratan hasil estimasi regresi.

**Tabel 7. Hasil Uji Glejser (Uji awal)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,251	1,301		,962	,339
1 X1	,441	,085	,410	5,176	,000
X2	,456	,074	,488	6,165	,000

Sumber: Output SPSS versi 26, data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser, diperoleh nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,669 dan variabel Pendapatan (X2) sebesar 0,354. Nilai signifikansi kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai absolut residual. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Tidak ditemukannya gejala heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya bersifat konstan. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi salah satu asumsi klasik regresi dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

### Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

**Tabel 8. Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
X1	,521	1,920
X2	,521	1,920

Sumber: Output SPSS versi 26, data diolah (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas, diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai Tolerance sebesar 0,521 dan nilai VIF sebesar 1,920. Variabel Pendapatan (X2) juga memiliki nilai Tolerance sebesar 0,521 dan nilai VIF sebesar 1,920. Nilai Tolerance pada kedua variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala multikolinieritas. Tidak adanya multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Pendapatan mampu memberikan informasi yang berbeda dalam menjelaskan Perilaku Pengelolaan Keuangan. Oleh karena itu, model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi multikolinieritas dan layak digunakan untuk analisis regresi linear berganda.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2), terhadap variabel dependen yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y). Analisis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

**Tabel 9. hasil regresi linear berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1,251	1,301		,962	,339
1 X1	,441	,085	,410	5,176	,000
X2	,456	,074	,488	6,165	,000

Sumber: Output SPSS versi 26, data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1.251 + 0.441X_1 + 0.456X_2$$

Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 1,251 menunjukkan bahwa apabila variabel Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) dianggap konstan atau bernilai nol, maka Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai sebesar 1,251. Koefisien regresi Literasi Keuangan (X1) sebesar 0,441 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Literasi Keuangan sebesar satu satuan akan meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,441 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan Karyawan, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Koefisien regresi Pendapatan (X2) sebesar 0,456 menunjukkan bahwa setiap peningkatan Pendapatan sebesar satu satuan akan meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,456 satuan dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang dimiliki Karyawan, maka semakin baik perilaku pengelolaan keuangannya. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda tersebut dapat diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan dan Pendapatan memiliki arah hubungan positif terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan pendapatan akan diikuti oleh peningkatan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Selain itu, nilai koefisien regresi Pendapatan (0,456) lebih besar dibandingkan nilai koefisien regresi Literasi Keuangan (0,441). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel Pendapatan memiliki pengaruh yang sedikit lebih dominan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dibandingkan dengan variabel Literasi Keuangan.

### Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini, uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) serta pengaruh Pendapatan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

**Tabel 10. Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	2,704	1,502		1,801	,075
X1	,805	,072	,748	11,149	,000

Sumber: Output SPSS versi 26, data diolah (2026)

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 2,704. Artinya, apabila Literasi Keuangan bernilai nol atau dianggap konstan, maka nilai Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 2,704. Koefisien regresi Literasi Keuangan sebesar 0,805 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Literasi Keuangan akan meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,805 satuan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t hitung sebesar 11,149 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki Karyawan, maka semakin baik pula perilaku dalam mengelola keuangannya. Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, penyusunan anggaran, tabungan, investasi, dan pengambilan keputusan keuangan yang tepat akan membantu individu dalam mengelola keuangan secara lebih efektif dan bertanggung jawab. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan diterima.

**Tabel 11. Pengaruh Pendapatan (X2) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	5,110	1,199		4,264	,000
X2	,720	,060	,772	12,018	,000

Sumber: Output SPSS versi 26, data diolah (2026)

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 5,110. Artinya, apabila Pendapatan bernilai nol atau dianggap konstan, maka nilai Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 5,110. Koefisien regresi Pendapatan sebesar 0,720 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan Pendapatan akan meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar 0,720 satuan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Pendapatan memiliki nilai t hitung sebesar 12,018 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan yang diperoleh Karyawan, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Pendapatan yang memadai memungkinkan individu untuk memenuhi kebutuhan hidup, menyisihkan dana untuk tabungan, mempersiapkan dana

darurat, serta melakukan perencanaan keuangan yang lebih baik untuk masa depan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa Pendapatan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan diterima. Berdasarkan hasil uji t secara parsial, diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dan variabel Pendapatan (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Kedua nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan dan Pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dan hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

**Tabel 12 . Hasil Uji F**

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1090,995	2	545,498	104,620	.000b
	Residual	505,765	97	5,214		
	Total	1596,760	99			

Sumber: Output SPSS versi 26, data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 104,620 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan Pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Pendapatan merupakan faktor yang secara bersama-sama mampu mempengaruhi perilaku individu dalam mengelola keuangannya. Individu yang memiliki pemahaman keuangan yang baik dan didukung oleh tingkat pendapatan yang memadai cenderung lebih mampu melakukan perencanaan keuangan, mengendalikan pengeluaran, mengelola tabungan, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat. Pengaruh simultan yang signifikan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan Literasi Keuangan dan Pendapatan secara bersamaan akan diikuti oleh peningkatan Perilaku Pengelolaan Keuangan. Sebaliknya, rendahnya Literasi Keuangan dan Pendapatan dapat mempengaruhi kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara efektif. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan dan Pendapatan secara simultan berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan diterima.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) dalam menjelaskan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).

**Tabel 13 . Uji kemampuan variabel Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) dalam menjelaskan Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y).**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827a	.683	.677	2.283

Sumber: Output SPSS versi 26, data diolah (2026)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,683 atau 68,3%.

$$0.683 \times 100\% = 68.3\%$$

Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) mampu menjelaskan variasi Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 68,3%. Artinya, perubahan yang terjadi pada Perilaku Pengelolaan Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan dan Pendapatan sebesar 68,3%. Sedangkan sisanya sebesar 31,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

$$100\% - 68.3\% = 31.7\%$$

Faktor-faktor lain tersebut dapat berupa gaya hidup, lingkungan sosial, tingkat pendidikan, pengalaman keuangan, pengaruh keluarga, kontrol diri, maupun faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,677 menunjukkan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam model, kemampuan variabel Literasi Keuangan dan Pendapatan dalam menjelaskan Perilaku Pengelolaan Keuangan tetap berada pada kategori yang kuat, yaitu sebesar 67,7%.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Financial Literacy* terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan Matahari Medan Mall

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung sebesar 11,149 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga menunjukkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan karyawan Matahari Medan Mall. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki karyawan berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan sehari-hari. Karyawan yang memahami

konsep dasar keuangan, seperti penyusunan anggaran, pengelolaan tabungan, perencanaan keuangan, penggunaan kredit, dan pengelolaan risiko keuangan cenderung lebih mampu mengatur keuangannya secara efektif. Sebagai karyawan dengan pendapatan tetap, kemampuan mengelola keuangan menjadi sangat penting karena pendapatan yang diterima setiap bulan harus dialokasikan untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Tingkat literasi keuangan yang baik membantu karyawan menentukan prioritas pengeluaran, mengendalikan perilaku konsumtif, serta menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan dan dana darurat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Matani dan Suhendra (2024) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi karyawan di Bekasi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Siswanti (2022) yang menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *Financial Literacy* yang dimiliki karyawan, maka semakin baik pula pengelolaan keuangannya.

### **Pengaruh Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan Matahari Medan Mall**

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung sebesar 12,018 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga menunjukkan bahwa Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan karyawan Matahari Medan Mall. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) diterima.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam menentukan kemampuan karyawan dalam mengelola keuangannya. Pendapatan yang diterima setiap bulan menjadi sumber utama untuk memenuhi kebutuhan hidup, menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, menabung, dan mempersiapkan kebutuhan di masa mendatang. Pada karyawan Matahari Medan Mall yang memiliki pendapatan tetap, kestabilan pendapatan memberikan kemudahan dalam melakukan perencanaan keuangan secara lebih teratur dan terarah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitriyani et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Pranata dan Widodoatmodjo (2023) yang menyatakan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan demikian, semakin baik tingkat pendapatan yang diterima karyawan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan.

### **Pengaruh *Financial Literacy* dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan Matahari Medan Mall**

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 104,620 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), sehingga menunjukkan bahwa *Financial Literacy* dan Pendapatan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan karyawan Matahari Medan Mall. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) diterima.

Selain itu, hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai sebesar 0,683 atau 68,3%. Hal ini menunjukkan bahwa *Financial Literacy* dan Pendapatan mampu menjelaskan variasi Pengelolaan Keuangan sebesar 68,3%, sedangkan sisanya sebesar 31,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya pendapatan yang diterima karyawan, tetapi juga dipengaruhi oleh kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan tersebut. *Financial Literacy* dan Pendapatan merupakan dua faktor yang saling melengkapi dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Karyawan yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik dan didukung oleh pendapatan yang memadai cenderung lebih mampu melakukan perencanaan keuangan, mengendalikan pengeluaran, mengelola tabungan, serta mengambil keputusan keuangan secara tepat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Matani dan Suhendra (2024) yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi karyawan di Bekasi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Fitriyani et al. (2024) yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi karyawan. Dengan demikian, semakin baik tingkat *Financial Literacy* dan semakin memadai pendapatan yang dimiliki, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangan yang ditunjukkan oleh karyawan Matahari Medan Mall.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *Financial Literacy* dan Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan karyawan Matahari Medan Mall, dapat disimpulkan bahwa *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan karyawan Matahari Medan Mall. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai t hitung sebesar 11,149 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki

karyawan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, mengelola tabungan, dan merencanakan keuangan di masa mendatang.

Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan karyawan Matahari Medan Mall. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan nilai t hitung sebesar 12,018 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendapatan yang diterima karyawan, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam memenuhi kebutuhan, mengatur pengeluaran, menyisihkan dana untuk tabungan, serta melakukan perencanaan keuangan secara lebih terarah.

*Financial Literacy* dan Pendapatan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan karyawan Matahari Medan Mall. Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai F hitung sebesar 104,620 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ( $<0,05$ ). Selain itu, hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,683 menunjukkan bahwa *Financial Literacy* dan Pendapatan mampu menjelaskan variasi Pengelolaan Keuangan sebesar 68,3%, sedangkan sisanya sebesar 31,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan yang didukung oleh pendapatan yang memadai akan mendorong terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik pada karyawan Matahari Medan Mall.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aida, Hermina, D., & Norlaila. (2025). JENIS DATA PENELITIAN KUANTITATIF. *Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 10(1), 31–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.69782/almanba.v10i1.48>
- Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). The Role of *Financial Literacy* on Financial Behavior. *Jabe*, 4(1), 24–33. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26675/jabe.v4i1.8524>
- Anggraini, F. D. P., Aprianti, Setyawati, V. A. V., & Hartanto, A. A. (2022). Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS untuk Uji Validitas dan Reliabilitas. *JURNAL BASICEDU*, 6(4), 6491–6504. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3206>
- Aprilianto, R., Tanuwijaya, H., & Supriyanto, A. (2024). The Effect Financial Knowledge , Financial Attitude , And Income On Financial Behavior Through Locus Of Control In Students. *JMM17: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*, 11(01), 42–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.30996/jmm17.v11i1.10299>  
file:///C:/Users/asusi/Downloads/Factors Affecting Financial Management Behavior.pdf;file:///C:/Users/asusi/Downloads/Factors Affecting Financial Management Behavior.pdf
- Bancoro, J. C. M., Barillo, R. M. L., & Buhian, D. L. C. (2025). The Role of *Financial Literacy* in Supporting Employee Work-Life Balance. *Interdisciplinary Perspectives*, 3(3), 172–185. <https://doi.org/https://doi.org/10.69569/jip.2025.015>
- Bashir, I., Qureshi, I. H., & Ilyas, Z. (2024). How does employee financial well-being influence

- employee productivity: a moderated mediating examination. *International Journal of Social Economics*, 51(10), 1226–1246. <https://doi.org/10.1108/IJSE-09-2023-0676>
- Bustami, K., Fauziah, N., Oktaviani, R., & Murni, M. (2025). The Effect of *Financial Literacy* , *Financial Attitude* , and *Income* on *Personal Financial Management Behavior* Among Millennials in Lhokseumawe City. *Journal of Social Research*, 4(10), 3119–3132. <https://doi.org/https://doi.org/10.55324/josr.v4i10.2855>
- Daulay, A., Ramadhani, S., Rafli, M., Zulpan, Z., Husein, A., & Wulandari, M. N. (2026). Pemahaman Konsep Validitas Serta Pengujiannya Dalam Penelitian. *Teaching and Learning Research Journal*, 2(1), 173–178. <https://doi.org/https://doi.org/10.66770/tlrj.v2i1.97>
- Desiyanti, R., Sari, J. N., Fitria, R., & Rahmawati, N. (2025). The Influence of *Financial Literacy* , *Financial Knowledge* , And *Parental Income* On *Financial Management Behavior*. *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 20(2), 355–373. <https://doi.org/https://doi.org/10.37301/jmubh.v20i2.27584>
- Dzakiyah, A. A., & Widajantie, T. D. (2025). Bima Journal – Bussiness Management and Accounting. *Bima Journal – Bussiness Management and Accounting*, 6(2), 775–792. <https://doi.org/https://doi.org/10.37638/bima.6.2.775-792>
- Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., Rianti, R., & Khotimah, R. C. K. (2023). Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 105–113. <https://riset-iaid.net/index.php/jpm/article/view/1443>
- Fitriani, A., & Septiarum, K. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , *Pendapatan* , dan *Self Control* terhadap *Financial Management Behavior* pada Mahasiswa . *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 13(3), 162–169. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/51524>
- Fitriyani, M., Ukhriyawati, C. F., & Aznedra. (2024). *PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PENDAPATAN, GAYA HIDUP DAN KONTROL DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PRIBADI KARYAWAN PT. MADINA PERSADA MANDIRI DI BATAM.*
- García-santillán, A., Venegas-martínez, F., Mendoza-rivera, R. J., México, T. N. De, Nacional, I. P., & Nacional, I. P. (2024). *Financial Literacy* of Workers in the Tourism Industry in Mexico in 2023 : a Structural Equations Approach México 2023 : un enfoque de ecuaciones estructurales. *Imef*, 19(1), 1–15.
- Gultom, E., & Liyas, J. N. (2024). The Influence of *Locus of Control* and *Financial Literacy* on Student *Financial Behavior* : Case Study of STIE Riau Indonesia Students. *ASEAN International Journal of Business*, 3(1), 27–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.54099/ajib.v3i1.825>
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Identifikasi Variabel Penelitian , *Jenis Sumber Data* dalam Penelitian Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab / Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berubah tergantung situasi tertentu . ( Arib , M . F . , dkk , 2024 ). *Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 256–270. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/dilan.v2i2.1563>
- Hanifah, H., Salsabillah, L., Fitri, A. T., Febriani, R. M., & Hidayatullah, R. (2025). Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 3(April), 391–404. <https://doi.org/https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.989>
- Hasan, M., Jannah, M., Supatminingsih, T., Ahmad, I. S., Sangkala, M., Najib, M., & Elpisah. (2024). Understanding the role of *Financial Literacy* , *entrepreneurial literacy* , and *digital economic*

- literacy on entrepreneurial creativity and MSMEs success : a knowledge-based view perspective. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2433708>
- Hiddaryah, E., & Suryadi, E. (2025). The Influence of Financial Behavior, Income, and Risk on the Use of Shopee PayLater among the People of Singkawang City with Locus of Control as a Moderating Variable. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 8(3), 11600–11616. <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/ijse.v8i3.8029>
- Jennifer, J., & Widoatmodjo, S. (2023). The Influence of Financial Knowledge , *Financial Literacy* , and Financial Technology on Financial Management Behavior Among Young Adults. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(1), 344–353. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i1.344-353>
- Kadek, N., Suriyani, H., Suci, N. M., & Yudiaatmaja, F. (2026). Beyond *Financial Literacy* : Lifestyle , Impulse Buying , and Financial Management of Millennial Public Employees. *Economics, Business, Accounting & Society Review*, 5, 61–75. <https://doi.org/https://doi.org/10.55980/ebasr.v5i1.383>
- Khamdi, M. A., & Sundari, S. (2025). Impact of *Financial Literacy* , Income , and Lifestyle On The Financial Behavior of Accounting Students In Surabaya. *Bima Jurnal – Business Management And Accounting*, 6(2), 907–916. <https://doi.org/https://doi.org/10.37638/bima.6.2.907-916>
- Lestari, S. D., Muhdaliha, E., Firdaus, P. M., & Susy, E. (2024). *Financial Literacy* at Work : Enhancing Organizational Performance through Employee Training Investments. *ILMIAH AKUNTANSI*, 7(1), 721–741. <https://doi.org/https://doi.org/10.57178/atestasi.v7i2.865>
- Luciana, E. A., & Pertiwi, D. (2024). Financial Knowledge. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 07(4), 519–534. <https://doi.org/https://doi.org/10.31842/jurnalnobis.v7i4.344>
- Mardiana, M., & Widoatmodjo, S. (2023). Factors Affecting Financial Management Behavior Among Universitas Tarumanagara ' s Students. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(1), 354–362. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1i1.354-362>
- Matani, N. P. S., & Suhendra, A. D. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi bagi karyawan di bekasi. *Jurnal Cakrawala Akademika*, 1(3). <https://doi.org/10.70182/JCA.v1i3.39>
- Mayori, C., & Hidayat, A. M. (2025). Shaping financial futures : exploring the impact of *Financial Literacy* , inclusion , and behavior on financial planning in Telkom University ' s Generation Z. *Jurnal Siasat Bisnis*, 29(2), 211–226. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol29.iss2.art6>
- Mireku, K., Appiah, F., & Agana, J. A. (2023). Is there a link between *Financial Literacy* and financial behaviour? Is there a link between *Financial Literacy* and financial behaviour? *Cogent Economics & Finance*, 11(1), 1–25. <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2188712>
- Mushofa, Hermina, D., & Huda, N. (2024). Memahami Populasi dan Sampel : Pilar Utama dalam Penelitian Kuantitatif. *Syntax Admiration*, 5(12), 5937–5948. <https://doi.org/https://doi.org/10.46799/jsa.v5i12.1992>
- Nasution, A. A., & Balatif, M. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Gaya Hidup , Dan Financial Technology Terhadap Perilaku. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(1), 542–556. <https://doi.org/https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2428>
- Nur, M., Junita, R. P., Zulpan, & Arianto. (2025). Memahami Hipotesis dan Contoh Pengujiannya.

*JOURNAL OF LITERATURE REVIEW*, 1(2), 810–820.  
<https://doi.org/doi.org/10.63822/fwemxk8>

- Nurmiati, S., & Rusli. (2025). KARAKTERISTIK RESPONDEN DALAM MENGISI KUESIONER TENTANG HAMBATAN PENGGUNAAN E-LEARNING. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 14(1), 18–26. <https://journal.istn.ac.id/index.php/rekayasainformasi/article/view/2339>
- Paramitha, S. (2026). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 4(3), 658–663. <http://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/index>
- Pasaribu, V. L. D. (2022). PENGARUH CITRA MEREK DAN KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SEPEDA MOTOR TVS. *Business Management Journal*, 18(1), 37–49. <https://doi.org/10.30813/bmj.v18i1.2829>
- Permana, J. Z., & Lutfi. (2022). *Financial Literacy*, Financial Attitude, and Household Financial Behavior. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 273–287. <https://doi.org/https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.1094>
- Pranata, T. Y., & Widoatmodjo, S. (2023). PENGARUH PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN, DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN ORANG DEWASA BELUM MENIKAH DI DKI JAKARTA. *JURNAL MANAJEMEN BISNIS DAN KEWIRAUSAHAAN*, 7(4). <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmbk.v7i4.25379>
- Pratiwi, P. A., Mashalani, F., Hafizhah, M., Batrisyia, A. S., Harahap, N. H., & Deasy Yunita Siregar. (2024). Mengungkap Metode Observasi Yang Efektif Menurut Pra-Pengajar EFL. *Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(1), 133–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i1.877>
- Rehman, K., & Mia, A. (2024). Determinants of *Financial Literacy*: a systematic review and future research directions. *Future Business Journal*, 10(1), 1–25. <https://doi.org/10.1186/s43093-024-00365-x>
- Sangkala, S., Nara, O. D., & Titaley, H. D. (2025). Analisa Kinerja Saluran Primer Daerah Irigasi Way Geren Kecamatan Lolong Guba Kabupaten Buru, Provinsi Maluku. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2(1), 710–718. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jmia.v2i1.4009>
- Sari, P. F. (2021). Pengelompokan Populasi Hewan Ternak Menggunakan Metode Clustering ( Studi Kasus: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Langkat ). *Seminar Nasional Informatika (SENATIKA)*, 167–175. <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/index.php/SENATIKA/article/view/1150>
- Selvi, Pakaya, A. R., & Nahar, F. H. (2024). MANAGEMENT BEHAVIOR: THE ROLE OF *FINANCIAL LITERACY* AND *FINANCIAL KNOWLEDGE* OF MSME ACTORS. *APLIKASI MANAJEMEN*, 22(3), 909–919. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2024.022.03.20>
- Sharma, V., Kumar, R., & Sood, K. (2025). The Influence of Financial Socialization, Financial Self-Efficacy, and Self-Control on Financial Well-Being: Does Personal Financial Management Behavior Mediates the Relationship? *Journal of the Knowledge Economy*, 16(6), 18206–18236. <https://doi.org/10.1007/s13132-025-02623-x>
- Sianturi, R., Siahaan, A. N. J., Sianipar, V. M. B., Peniel, Sitorus, S. P., Situmorang, E., & Hardinata, J. T. (2025). PENGENALAN DAN PEMANFAATAN SOFTWARE SPSS DALAM PEMBELAJARAN STATISTIKA UNTUK MENINGKATKAN LITERASI DATA DAN

- KETERAMPILAN ANALISIS SISWA DI ERA DIGITAL. *Nusantara Hasana Journal*, 4(12), 323–331. <https://doi.org/https://doi.org/10.59003/nhj.v4i12.1435>
- Simatupang, L. K., Siagian, N., & Pasaribu, V. A. . (2026). *Pengaruh Modal , Sikap Kewirausahaan Dan Pengalaman Berdagang Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Sidikalang Kabupaten Dairi*. 17, 78–87.
- Siregar, R. H., & Albina, M. (2025). MENJELASKAN CARA MENGANALISIS DATA DALAM. *JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)*, 3(6), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.62281/v3i6.2287>
- Siswanti, T. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN POLA KONSUMSI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA MASA PANDEMI COVID 19 WARGA PERUMAHAN BEKASI PERMAI, BEKASI, JAWA BARAT. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsuraya*, 7(1), 44–61. <https://doi.org/https://doi.org/10.35968/jbau.v7i1.972>
- Sudarmini, K., Sariyani, N. K., & Ganawati, N. (2024). The Role of *Financial Literacy* , Income Level , and Lifestyle in Shaping Financial Management of Millennial Employees in Denpasar City. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, 3(9), 4223–4234. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/eajmr.v3i9.11376>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sugiyono (ed.); Cetakan Ke). Alfabeta Bandung.
- Sulistiyawat, W., Wahyudi, & Trinuryono, S. (2022). ANALISIS (DESKRIPTIF KUANTITATIF) MOTIVASI BELAJAR SISWA DENGAN MODEL BLENDED LEARNING DI MASA PANDEMI COVID19. *Kadikma*, 13(1), 68–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.19184/kdma.v13i2>
- Sumarni, Ondeng, S., & Rahman, U. (2025). Ragam Variabel dan definisi Operasional Penelitian Pendidikan : Implikasi Metodologis Pendidikan Islam dan Pendidikan Matematika. *Jurnal Pendidikan, Penciptaan Seni Dan Budaya*, 1(2), 80–88. <https://doi.org/doi.org/10.62710/jppsbs.s4m3n888>
- Suriani, N., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 24–36. <https://doi.org/10.61104>
- Windy.H, Agung.B, Nurul.N, Rebecca.S, & Zuhra.M. (2025). Analisis Miskonsepsi dan Perbaikan Konsep Kesebangunan dan Kekongruenan pada Buku Matematika SMP dengan Metode Library Research ( Studi Pustaka ). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 290–299. <https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v11i02>